

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap orang tua yang merupakan warga Perumahan Taman Gunter 2, Kemiling, Bandar Lampung mengenai Persepsi orang tua terhadap iklan Pepsodent versi Ayah Adi dan Dika tentang membiasakan menyikat gigi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Persepsi orang tua yang timbul setelah melihat iklan Pepsodent versi Ayah Adi dan Dika adalah bahwa iklan tersebut merupakan iklan yang bagus, menarik, lucu, kreatif dan juga inovatif. Bukan hanya dari segi audio dan visual, tapi juga dari segi ide cerita dan kemenarikan pesan yang dikemas secara apik. Sehingga iklan tersebut mudah dimengerti orang tua dan juga anak-anak.
- b. Persepsi yang dilihat berdasarkan dari tiga aspek, yaitu :
 - a. **Aspek Kognitif** , dari pengetahuan dan perhatian informan terhadap iklan tersebut. Dari hasil wawancara, informan mengetahui dan mengingat iklan tersebut meskipun iklannya sudah tidak tayang lagi.

Pendapat yang informan berikan pun berupa pernyataan positif bahwa iklan tersebut iklan yang bagus, lucu, kreatif dan juga menarik.

b. **Aspek Afektif**, berupa kesan atau pengalaman, suka atau tidak suka, menerima atau menolak iklan tersebut. Persepsi yang timbul dari iklan tersebut, informan mengatakan bahwa iklan tersebut inovatif. Beberapa informan biasanya mengambil ide dari iklan tersebut untuk mengajarkan anaknya menyikat gigi meskipun tidak sama persis. Dari hasil wawancara, para informan tidak merasakan adanya rasa bangga pada diri mereka sebagai pengguna Pepsodent saat mereka melihat iklan Pepsodent versi Ayah Adi dan Dika.

c. **Aspek Konatif**, berupa keinginan dan kebutuhan. Dari aspek ini diketahui bahwa sudah terciptanya kesadaran pada orang tua untuk mengajarkan anaknya menyikat gigi. Dan sudah memahami pentingnya merawat gigi sejak kecil. Sehingga disiplin menyikat gigi sudah tertanam saat anak-anaknya masih kecil.

c. Tayangan iklan pepsodent versi Ayah Adi dan Dika berfungsi untuk menjaga agar merek Pepsodent tetap segar dalam ingatan para konsumen. Adanya nilai tambah yang terkandung dalam iklan ini yakni memberikan sebuah ide baru bagi orang tua untuk mengajarkan anaknya menyikat gigi.

d. Adanya contoh iklan Pepsodent versi Ayah Adi dan Dika, fungsi iklan ternyata tidak hanya *informing* (memberikan informasi), *persuading* (mengajak), *reminding* (mengingat) dan juga *adding value* (nilai tambah). Akan tetapi, menghibur dan juga dapat mendidik

khalayak merupakan fungsi yang lainnya. Iklan tersebut dikatakan mendidik karena pesan yang ada pada iklan tersebut memberi ide pada orang tua yang mengalami kesulitan mengajarkan anaknya menyikat gigi.

- e. Iklan Pepsodent versi Ayah Adi dan Dika menjadi acuan para orang tua yang mengalami kesulitan dalam mengajarkan anaknya menyikat gigi.
- f. Menyikat gigi sedari dini sudah tertanam sebelum adanya iklan tersebut. Iklan Pepsodent versi Ayah Adi dan Dika menjadi tambahan pengetahuan bagi para orang tua dalam mengajarkan anak menyikat gigi yang menarik dan juga tidak membosankan.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Persepsi orang tua terhadap iklan Pepsodent versi Ayah Adi dan Dika tentang membiasakan menyikat gigi maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai saran dan masukan :

- a. Pentingnya mengajarkan anak menyikat gigi sejak dini, karena manfaat yang akan dirasakan oleh si anak saat dia tumbuh dewasa. Merawat gigi sejak dini pun menambah rasa percaya diri si anak dari lingkungan sekitar ataupun teman-temannya.

- b. Mengajarkan anak menyikat gigi tidak perlu dengan cara memaksa, dengan mengacu dari beberapa literatur, video maupun iklan, dapat diambil menjadi ide untuk mengajak anak menyikat gigi. Misal dengan cara bermain, menari, menyanyi, *acting* dan sebagainya.
- c. Pentingnya kedisiplinan yang diterapkan oleh orang tua, agar si anak perlahan bisa mengerti akan pentingnya menyikat gigi.
- d. Perhatian dan pengertian terhadap anak juga perlu ada pada diri orang tua mengenai kesulitan apa yang dialami si anak saat menyikat gigi.